



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI DESA MANALU KECAMATAN PAKKAT

Winona Nahampun¹, Rostime Hermayerni Simanullang²
Universitas Murni Teguh

winonawardaninhampunkep01@gmail.com; hermayerni@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, penerimaan keluarga terhadap individu dan mau memberikan bantuan sehingga memberikan rasa aman secara fisik dan psikologis pada individu dalam hidup sehari-hari. Dukungan keluarga mempunyai efek yang besar dalam kualitas hidup lansia. Lansia yang tinggal bersama keluarga menjadi sumber dukungan yang memberikan arti penting bagi kehidupan lansia. Tujuan: Untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lanjut usia di desa manalu kecamatan pakkat. Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasi menggunakan uji Spearman's. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling dengan jumlah responden 67 orang. Penelitian menggunakan instrumen penelitian berdasarkan WHOQOL-BREF. Hasil : Bahwa dukungan keluarga dengan mayoritas baik sebanyak 34 responden (50.7%), cukup sebanyak 24 responden (35.8%) dan kurang 9 responden (13.4%) dan kualitas hidup mayoritas tinggi sebanyak 35 responden (52.2%) sedang 27 responden (40.3%) dan rendah 5 responden (7.5%). Kesimpulan: Hasil uji statistik uji Spearman Rank dengan nilai p-value 0,000 dengan nilai koefisien (r) 0,420 menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia.

Kata Kunci: Dukungan-Keluarga; Kualitas Hidup; Lansia

LATAR BELAKANG

Semakin bertambahnya usia seseorang, maka berpengaruh terhadap kualitas hidup yang dimiliki. Kualitas hidup ialah suatu istilah yang digunakan untuk merujuk terkait emosional, sosial, keadaan fisik rumah serta kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Adam, 2019).

Kualitas hidup adalah persepsi seseorang terhadap kedudukan yang mereka jalani di kehidupan dalam konteks budaya maupun sistem nilai yang ada di kehidupan mereka dan di tempat tinggal yang berkaitan dengan tujuan hidup seseorang, harapan dan juga standar yang menjadi perhatian bagi setiap individu dimana kualitas hidup lansia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang didalamnya seperti lingkungan tempat tinggal atau lingkungan, perubahan fungsi fisik, faktor psikologis, dan juga dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial (Sari, et al, 2019).

Dukungan sosial terutama didapatkan

lansia dari keluarga yang mana dukungan keluarga yang biasanya diterima oleh lansia terdapat empat bentuk, ada dukungan dalam hal emosional agar lansia merasa dicintai dan diperhatikan, dukungan instrumental seperti menyediakan fasilitas maupun memberikan materi kepada lansia, dukungan informasional yang berguna untuk membantu lansia mendapatkan informasi untuk kesehatan maupun informasi terkait penyakitnya, dan juga ada dukungan penghargaan yang membantu membuat lansia merasa masih dihargai dan dihormati (Sari, et al, 2021).

Dukungan keluarga merupakan supporting factors atau faktor pendukung bagi perilaku serta gaya hidup seseorang sehingga berpengaruh terhadap status kesehatan dan kualitas hidup lansia (Santoso, 2019).

Keluarga merupakan faktor penting yang mampu berdampak terhadap kualitas hidup lansia, sehingga diperlukan adanya bantuan serta dorongan dari keluarga. Pada kenyataannya tidak semua keluarga dapat memberikan dukungan

secara penuh terhadap lansia hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya jumlah lansia yang terdapat di panti jompo yang masih memiliki keluarga, dibuktikan dengan keberadaan lansia di panti jompo di nilai lebih baik oleh beberapa orang jika dibandingkan keberadaannya di rumah dengan segala kesibukan masing-masing yang dimiliki oleh individu sehingga tidak mampu memperhatikan keadaan manusia tersebut (Amelia & Akbar, 2020). Orang yang lebih tua memiliki risiko ketergantungan yang lebih tinggi dalam pemenuhan kualitas hidupnya (Fleming et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode korelasi menggunakan uji spermen's. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2020).

Jumlah populasi dalam penelitian ini seluruh Lansia Di Desa Manalu Kecamatan Pakat (6 Dusun) dengan jumlah sampel 200 lansia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang.

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui dukungan keluarga dan kualitas hidup lansia. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan Uji Spermen's untuk melihat adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia Di Desa Manalu Kecamatan Pakkat.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi karakteristik responden Di Desa Manalu Kecamatan Pakkat Tahun 2023

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1. Jenis Kelamin		
a. Laki-laki	28	42%
b. Perempuan	39	58%
2. Umur		
a. 60-75Tahun	27	40%
b. 76> Tahun	40	60%
3. Pendidikan		
a. SD	24	36%
b. SMP	38	57%
c. SMA/SMK	5	7%

4. Pekerjaan

a. Petani	34	51%
b. Swasta	15	22%
c. Tidak Bekerja	18	27%

Data demografi table 1 menunjukkan bahwa menunjukkan distribusi karakteristik responden menurut jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 39 responden (58%) dan minoritas pada laki-laki sebanyak 28 responden (42%). Berdasarkan umur pada mayoritas umur 76> tahun sebanyak 40 responden (60%), umur 60-75 tahun sebanyak 27 responden (40%). Berdasarkan pendidikan pada tingkat SMP sebanyak 38 responden (57%), SD sebanyak 24 responden (36%) dan SMA/SMK sebanyak 5 responden (7%). Berdasarkan pekerjaan pada mayoritas petani sebanyak 34 responden (51%), tidak bekerja sebanyak 18 responden (27%), swasta sebanyak 15 responden (22%). Berdasarkan status perkawinan pada mayoritas menikah sebanyak 24 responden (36%), janda sebanyak 26 responden (39%), duda sebanyak 17 responden (25%).

B. Dukungan Keluarga

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Lanjut Usia Di Desa Manalu Kecamatan Pakkat Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Dukungan Baik	34	50.7%
Dukungan Cukup	24	35.8%
Dukungan Kurang	9	13.4%
Total	67	100.0%

Berdasarkan data pada table 2 menunjukkan dukungan keluarga pada lansia secara umum mayoritas berada dalam kategori baik 34 responden (50.7%), cukup 24 responden (35.8%), kurang 9 responden (13.4%).

B. Kualitas Hidup

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Desa Manalu Kecamatan Pakkat Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Tinggi	35	52.2%
Sedang	27	40.3%
Rendah	5	7.5%
Total	67	100.0%

Berdasarkan data pada table 3 menunjukkan kualitas hidup pada lansia secara umum mayoritas berada dalam kategori tinggi 35 responden (52.2%), sedang 27 responden (40.3%), rendah 5 responden (7.5%).

C. Hubungan Dukungan Keluarga

Tabel 4. Hasil Korelasi Hubungan Dukungan Keluarga Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Desa

Manalu Kecamatan Pakkat Tahun 2023

Dukungan Keluarga	Tinggi	Sedang	Rendah	Total	P Value
Baik	17.8 %	13.7 %	2.55 %	34.0 %	0.000
Cukup	12.5 %	9.75 %	1.8 %	24 %	
Kurang	4.7 %	3.6 %	0.7 %	9.0 %	

Berdasarkan hasil uji Rank Spearman antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia diperoleh p-value yaitu 0,000 dan nilai koefisien (r) 0,420. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di Desa Manalu Kecamatan Pakkat Tahun 2023. Dan memiliki derajat hubungan yang sedang. Tidak terdapat tanda negatif (-) di depan nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa arah hubungan antar variabel terdapat hubungan yang positif, artinya semakin baik dukungan keluarga maka kualitas hidup lansia akan semakin baik.

PEMBAHASAN

Dari 67 responden karakteristik responden berusia dari 60-75 tahun sebanyak (40%) dan 76 keatas sebanyak 40 responden (60%). Sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 responden (42%), perempuan sebanyak 39 responden (58%). sedangkan yang berpendidikan SD 24 responden (36%), SMP 38 responden (57%) dan SMA/SMK 5 responden (7%). Sedangkan yang bekerja swasta 15 responden (42%), petani 34 responden (51%) dan tidak bekerja 18 responden (27%). Sedangkan yang berstatus menikah 24 responden (36%), janda 26 responden (39%) dan duda 17 responden (25%).

Dukungan keluarga di desa manalu kecamatan pakkat 2023 di temukan memiliki dukungan keluarga yang kurang 9 responden (13.4%), cukup 24 responden (35.8%) dan baik 34 responden (50.7%).

Kualitas hidup lanjut usia didesa manalu kecamatan pakkat tahun 2023 ditemukan mayoritas memiliki kualitas hidup rendah 5 responden (7.5%), sedang 27 responden (40.3%) dan tinggi 35 responden (52.2%).

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lanjut usia di desa manalu kecamatan pakkat 2023 dengan uji Spearmans rank dengan P-value=0,000 dengan nilai koefisien (r) 0,420, hal ini menunjukkan adanya signifikan hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia.

SARAN

1. Bagi Peneliti

Isi penelitian ini sangat membantu untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam penelitian ini. Dimana hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi penelitian berikutnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumentasi di perpustakaan dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa manalu kematan pakkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2019). Determinan Hipertensi Pada Lansia. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 82-89. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2558>
- Amelia, F., & Akbar, A. (2020). Studi Komparatif Psychological Well Being Pada Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dengan Lansia. 13, 347-355.
- Fleming, S., Qato, D., Wallem, A., Kepczynska, P., Wastila, L., & Le, T. (2021). Session 1055 (Paper) COVID-19 Outcomes for Older Adults Session 1060 (Paper) Dementia and Cognitive Impairment: Policy and Programs. 5, 15-16.
- Notoatmodjo, S. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta
- Santoso, M. D. Y. (2019). Review Article Dukungan Keluarga Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia. 2, 87-96.
- Sari, M. M., Desi, D. D., & Dese, D. C. (2021). Dukungan Keluarga Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Pendekatan "Bahaum Bapakat." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2), 81-92. <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i1.7670>